

**ANALISIS PUISI-PUISI ONO NO KOMACHI YANG
DILATARBELAKANGI OLEH LEGENDA
KEHIDUPANNYA**

SKRIPSI

Diajukan

**Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

oleh

SITI KHADIJAH NASUTION

NIM. 05110115



**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PUISI-PUISI ONO NO KOMACHI YANG DILATARBELAKANGI
OLEH LEGENDA KEHIDUPANNYA**

Oleh

Siti Khadijah Nasution

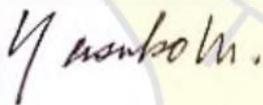
NIM. 05110115

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi untuk gelar sarjana

Mengetahui,

Pembimbing I

Per bimbing II



Yasuko Morita, MA

Dila Rismayanti, M. Si

Ketua Jurusan Jepang



Syamsul Bahri, SS

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 3 Agustus 2009



Pembimbing

Yasuko M.

Yasuko Morita, MA

Pembaca

Dila Rismayanti

Dila Rismayanti, M. Si

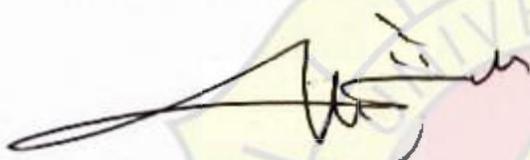
Skripsi ini telah disahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 3 Agustus 2009

Ketua

Bahasa dan Sastra Jepang



Syamsul Bahri, SS

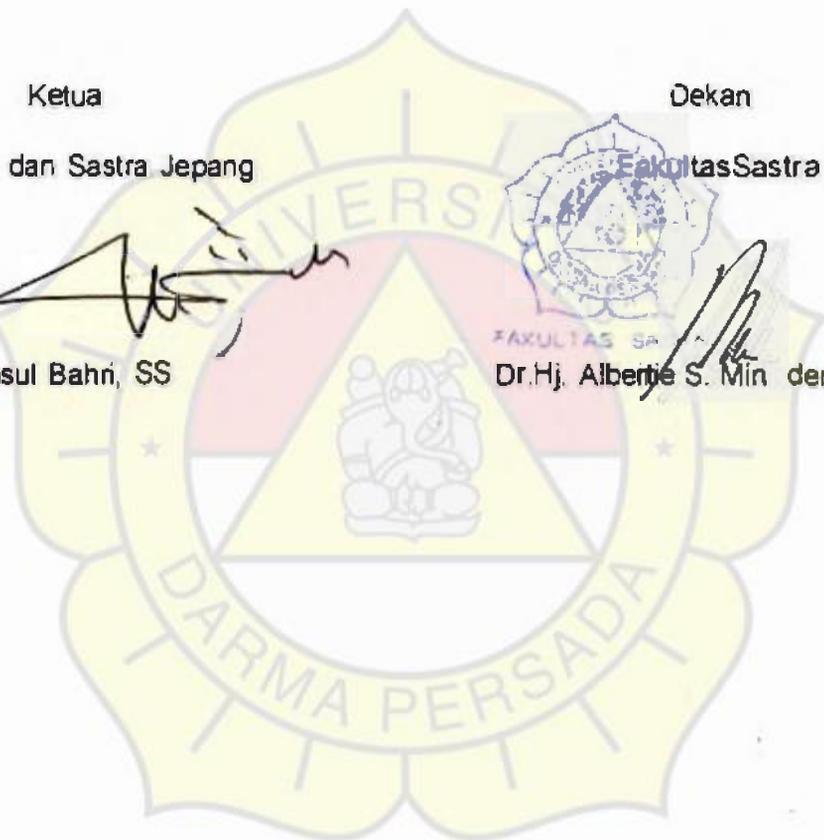
Dekan

Fakultas Sastra



FAKULTAS SA

Dr. Hj. Albertie S. Min derop, MA



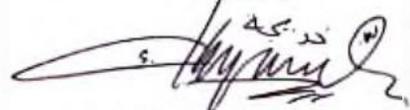
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

ANALISIS PUISI-PUISI ONO NO KOMACHI YANG DILATARBELAKANGI
OLEH LEGENDA KEHIDUPANNYA

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Yasuko Morita, MA dan Ibu Dila Rismayanti, MSi., Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Penulis



Siti Khadijah Nasution

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat, puja serta puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Puisi-puisi Ono no Komachi yang Dilatarbelakangi oleh Legenda Kehidupannya" ini. Setelah menghabiskan waktu selama kurang lebih 4 tahun untuk kuliah dan 4 bulan untuk penyusunan, akhirnya dengan ridhanya dan juga dengan dorongan dari banyak pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk dorongan-dorongan tersebut, yang antara lain adalah kepada:

- Terima kasih yang paling utama penulis ingin haturkan yaitu kepada kedua orang tua penulis yang sudah bersusah payah memberikan kasih sayang serta ilmu yang tiada habisnya. Untuk mama yang sudah melahirkan dan membesarkan penulis, semoga beliau tenang di sisi-Nya, diampuni segala dosa-dosanya serta diluaskan kuburnya. Untuk papa yang sudah memberikan bukan hanya sekedar nafkah materi namun juga nafkah jiwa dan batin bagi putrinya.
- Pembimbing pertama, Ibu Yasuko Morita MA, yang sudah dengan sabar meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu-

ilmunya kepada penulis baik sebelum masa bimbingan maupun pada masa bimbingan.

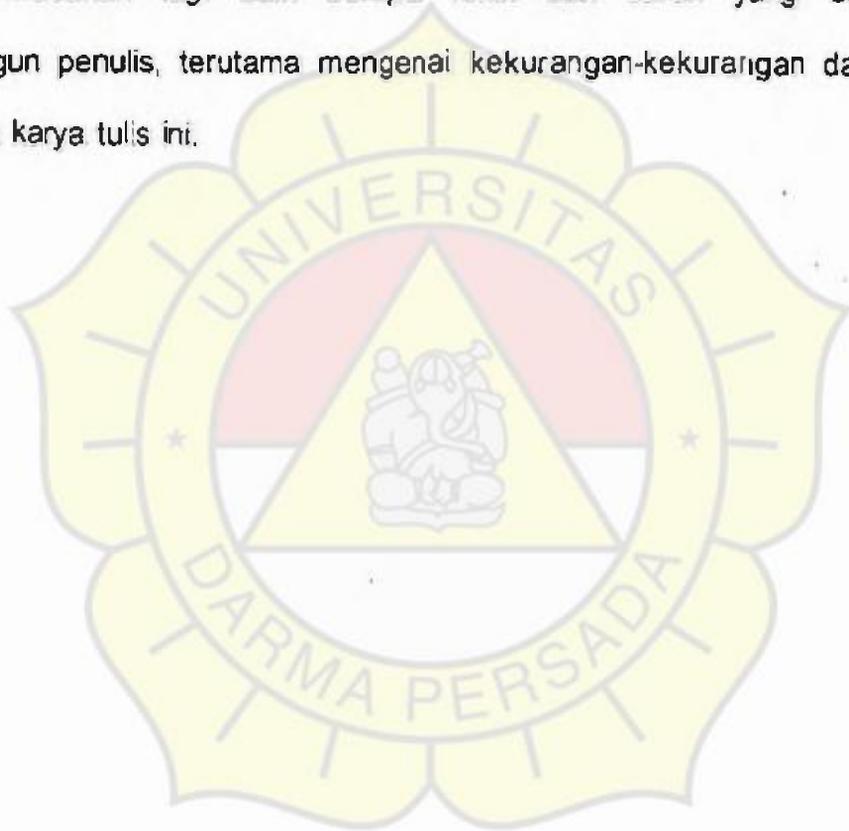
- Ibu Dila Rismayanti, M.Si, selaku pembaca yang sudah mengoreksi setiap kesalahan-kesalahan penulis baik dari segi sistematika penulisan maupun isi skripsi dengan sangat teliti.
- Para staf pengajar Sastra Jepang, yang telah memberikan pengajaran kepada penulis dengan setulus-tulusnya.
- Bapak Syamsul Bahri, SS, yang telah memberikan dukungan bagi penulis di sela-sela kesibukannya sebagai Ketua Jurusan Sastra Jepang.
- Ibu Dekan Fakultas Sastra, Dr. Albertine Minderop, MA yang beberapa kali juga pernah memberikan waktu dan masukannya secara pribadi kepada penulis.
- Ibu Julia Pane sebagai Pembimbing Akademik penulis, yang telah membimbing semenjak pertama memulai perkuliahan di kampus ini.
- Kedua abangku tersayang, Bang Iman dan Bang Aswad, untuk waktu dan tenaganya dalam mengantar-jemput penulis ke kampus dan kosan, walau terkadang susah bila diminta. Serta untuk dukungan semangat dan juga materi yang telah diberikan dengan tulus.
- Untuk teman-teman di tempat kos Pak Dibyo, terutama Ode yang sudah mau berbagi kamar dan 'kegilaan' bersama dengan penulis semenjak pengisian KRS pertama, serta Indah yang walaupun baru

belakangan pindah namun kemeriahan suaranya telah mengisi berbagai sudut ruangan di kosan.

- Anak-anak Pos Public, Sarah, Bade, Sangkut, Deme, Mas Adit, Ares, Jambul dan Kucing, yang sudah menemani penulis baik dalam suka dan duka semenjak SD dan tetap tinggal bersama di lingkungan Perumahan Sunter DKI yang kini telah dipenuhi para pendatang.
- Teman-teman Kelas E yang masih bersama-sama sampai penulisan ini berlangsung, Uning yang mau mengorbankan rumahnya untuk dijadikan tempat menginap dan mobilnya dijadikan antar-jemput, Denny dengan kritikan-kritikan pedas yang anehnya terkadang juga membantu, Iyung yang memiliki kepribadian lain dibalik penampilannya yang alim, Alim yang namanya sangat tidak mencerminkan dirinya, Emak si sunda Okem yang baik hati, Wiwien yang akhir-akhir ini baru mengakui tinggi tubuhnya yang minim, Dara yang sedang mencoba berdandan ala tante-tante.
- Pak Sudityo dan Mbak Sum yang telah memberikan kehangatan dan ketentraman layaknya orang tua bagi penulis selama berada di tempat kos.
- Teman-teman di Universitas Darma Persada yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan pelajaran dan hikmah, bukan saja bagi penulis namun juga bagi orang-

orang yang membacanya. Penulis juga berharap dengan skripsi ini setidaknya penulis telah dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Sastra Jepang di Indonesia. Penulis pun sadar bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kedepannya penulis berharap dapat menerima masukan-masukan lagi baik berupa kritik dan saran yang dapat membangun penulis, terutama mengenai kekurangan-kekurangan dalam penulisan karya tulis ini.



ABSTRAKSI

Siti Khadijah Nasution, 05110115. Jakarta: Universitas Darma Persada. Fakultas Sastra. Jurusan Sastra Jepang. 2009. Skripsi dengan judul, " Analisis Puisi-puisi Ono no Komachi yang Dilatarbelakangi oleh Legenda Kehidupannya."

Dalam skripsi ini penulis menganalisis beberapa puisi Ono no Komachi yang memiliki latar belakang legenda kehidupan dirinya. Ono no Komachi adalah salah satu penyair puisi legendaris Jepang yang hidup pada awal Zaman Heian. Komachi juga merupakan representatif gambaran wanita cantik dalam sejarah masyarakat Jepang. Walaupun begitu, sejarah kehidupannya banyak diliputi misteri, sampai sekarang pun banyak sekali legenda-legenda yang menokohkan dirinya. Oleh karena itu, satu-satunya sumber data riil dalam meneliti sejarah kehidupan dan legenda Ono no Komachi hanya berdasarkan puisi-puisi peninggalannya.

要旨

卒業論文

シライハチイシヤー ナスライオン

05110115

ダラム・ワルサワ大学 日本文学部 日本語学科

シヤカルク : 2009年

「小野小町の伝説の記録による歌の解析」

この論文は、小野小町の生誕地である、小野小町をめぐって、歌を解説する、小野小町は日本の平安前期に活躍した女流歌人の一人である。また、小町は日本歴史上の代表的な女性として人気がある。しかし、その生涯には謎も多く、今も様々な説が生きている状態となっている。これに加えて、残した歌は、その存在や伝説などを確認することができる。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Landasan Teori.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II

**ONO NO KOMACHI DAN LEGENDA KISAH CINTA ONO
NO KOMACHI**

A. Sejarah Ono no Komachi.....	13
B. Legenda Cinta Ono no Komachi.....	23

BAB III ANALISIS PUISI-PUISI KARYA ONO NO KOMACHI

A. Analisis Latar Belakang.....	29
1. Masa Muda Ono no Komachi.....	30
2. Masa Tua Ono no Komachi.....	45
B. Analisis Simbol.....	54
1. Simbol Mimpi.....	54
2. Simbol Musim Gugur.....	58
3. Simbol Perahu dan Ombak.....	60
4. Simbol Bunga.....	63

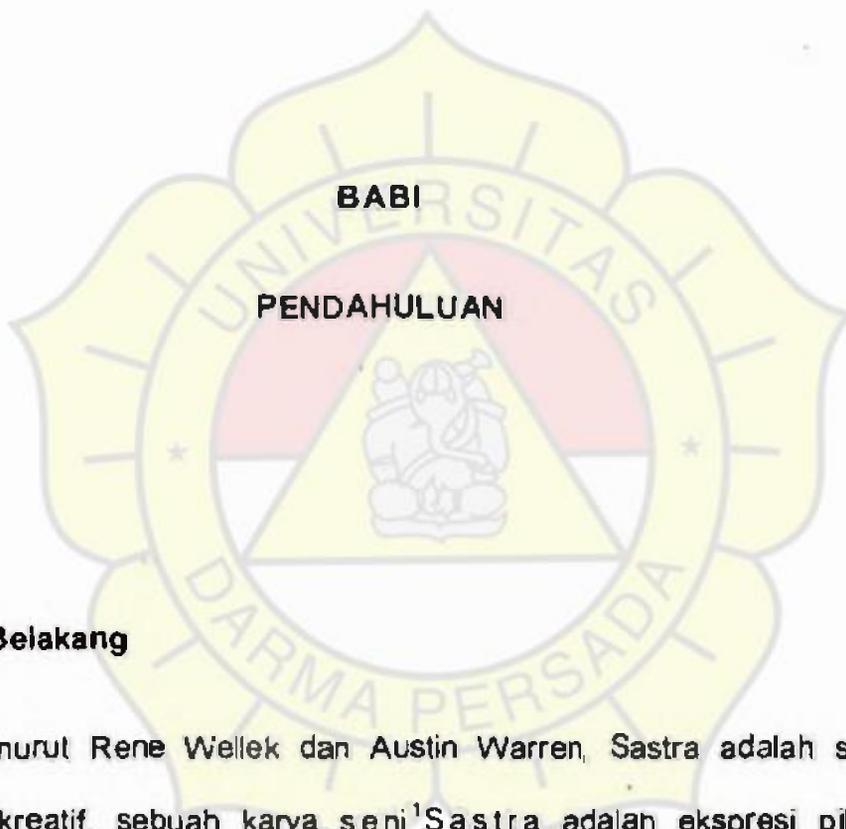
BAB IV KESIMPULAN DAN AMANAT

A. Kesimpulan.....	66
B. Amanat.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Rene Wellek dan Austin Warren, Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni¹Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, yaitu ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Jakob Sumardjo, 1993: 3).

¹ Rene Wellek, Austin Warren, *Teori kesusastraan* (Florida: Harcourt Brace Jovanovich, 1977),3

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poesis* yang artinya berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata puisi ini adalah *poetry* yang erat dengan *-poet* dan *-poem*. Mengenai kata *poet*, Coulter (Tarigan, 1986:4) menjelaskan bahwa kata *poet* berasal dari Yunani yang berarti membuat atau mencipta. Dalam bahasa Yunani sendiri, kata *poet* berarti orang yang mencipta melalui imajinasinya.

Puisi adalah seni tertulis di mana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya². Penekanan pada segi estetik suatu bahasa dan penggunaan sengaja pengulangan, meter dan rima adalah yang membedakan puisi. Beberapa ahli modern memiliki pendekatan dengan mendefinisikan puisi tidak sebagai suatu jenis karya sastra tapi sebagai perwujudan imajinasi manusia, yang menjadi sumber segala kreativitas.

Puisi terkadang juga hanya berisi satu kata / suku kata yang terus diulang-ulang. Bagi pembaca hal tersebut mungkin membuat puisi tersebut menjadi tidak dimengerti. Akan tetapi para penyair selalu memiliki alasan untuk segala 'keanehan' yang diciptakannya. Tak ada yang membatasi keinginan seorang penyair dalam menciptakan sebuah puisi.

² <http://id.wikipedia.org/wiki/Puisi>

Shannon Ahmad (Pradopo, 1993:6) mengumpulkan definisi puisi yang pada umumnya dikemukakan oleh para penyair romantik Inggris sebagai berikut:

(1) Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat berhubungannya, dan sebagainya.

(2) Carlyle mengatakan bahwa puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Penyair menciptakan puisi itu memikirkan bunyi-bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata disusun begitu rupa hingga yang menonjol adalah rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan mempergunakan orkestra bunyi.

(3) Wordsworth mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Adapun Auden mengemukakan bahwa puisi itu lebih merupakan pernyataan perasaan yang bercampur-baur.

(4) Dunton berpendapat bahwa sebenarnya puisi itu merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. Misalnya, dengan kiasan, dengan citra-citra, dan disusun secara artistik (misalnya selaras, simetris, pemilihan kata-

katanya tepat, dan sebagainya), dan bahasanya penuh perasaan, serta berirama seperti musik (pergantian bunyi kata-katanya berturut-turut secara teratur).

(5) Shelley mengemukakan bahwa puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup. Misalnya saja peristiwa-peristiwa yang sangat mengesankan dan menimbulkan keharuan yang kuat seperti kebahagiaan, kegembiraan yang memuncak, percintaan, bahkan kesedihan karena kematian orang yang sangat dicintai. Semuanya merupakan detik-detik yang paling indah untuk direkam.

Dari definisi-definisi di atas memang seolah terdapat perbedaan pemikiran, namun tetap terdapat benang merah. Shahnnon Ahmad (Pradopo, 1993:7) menyimpulkan bahwa pengertian puisi di atas terdapat garis-garis besar tentang puisi itu sebenarnya. Unsur-unsur itu berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata, kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur-baur.

Bangsa Jepang baru mengenal sistem tulisan dan kegiatan tulis menulis pada abad ke-8 Masehi. Berkembangnya kesusastraan lisan menjadi tulisan menyebabkan terjadinya pengelompokan dalam kesusastraan, dengan demikian nyanyian berubah bentuk menjadi puisi. Puisi Jepang dahulu dibawakan secara lisan yang kemudian pada akhirnya ditulis dan menjadi cikal bakal buku-buku pertama di Jepang.

Semua pria dan wanita Jepang zaman dahulu menggunakan puisi sebagai alat untuk berkomunikasi.

Secara garis besarnya puisi-puisi Jepang terbagi atas beberapa jenis puisi diantaranya: *Waka*, *Haiku*, dan *Puisi modern*. Dan untuk jenis puisi *Waka* sendiri terbagi lagi menurut perbedaan zamannya, yaitu *Manyōshū* (± tahun 759) yang merupakan puisi Jepang yang paling kuno, kemudian *Kokin Wakashū* (± tahun 905) dan *Shinkokin Wakashū* (± tahun 1205). Sedangkan jenis puisi *Haiku* baru berkembang sekitar abad ke-16, yang pada awalnya disebut *Hokku*.

Secara khusus, puisi tradisional Jepang ini berisi tentang kehidupan sehari-hari, cinta dan juga tentang alam. Antara puisi Jepang yang satu dengan puisi Jepang yang lain memiliki ciri khusus dengan struktur dan susunan atau tata letak yang beragam pula.

Kokin Wakashū atau biasa disingkat dengan sebutan *Kokinshū*, adalah yang pertama dari *Nijūichidaishū* (koleksi 21 abad), yaitu kumpulan 21 puisi-puisi Jepang yang dikumpulkan atas permintaan kaisar. Walaupun *Kokin Wakashū* bukan merupakan puisi tertua dari puisi-puisi tradisional Jepang, tetapi *Kokin Wakashū* adalah yang paling berpengaruh diantara puisi-puisi kuno lainnya sampai sekarang.

Ono no Komachi (小野小町) (± 830 — 899) adalah salah satu penyair *Kokin Wakashū* yang terkenal di zaman Heian. Tidak hanya

dikenal sebagai seorang penyair yang terkemuka, yang sampai saat ini puisi-puisinya masih digemari orang-orang dari berbagai belahan dunia. Ono no Komachi juga merupakan satu-satunya penyair wanita pada zamannya. Ia merupakan tokoh legenda bagi masyarakat Jepang. Bukan hanya karya-karyanya yang melegenda, namun juga kecantikan dan fenomena kehidupan cintanya. Bahkan namanya pun merupakan sinonim atau persamaan kata yang dipakai untuk menunjukkan sosok "perempuan cantik". Sesungguhnya hanya sedikit sekali fakta yang ada mengenai sejarah kehidupannya. Sehingga banyak keterangan-keterangan mengenai diri Ono no Komachi yang masih diragukan kebenarannya.

Hubungan antara sastra dan biografi sebenarnya sangat erat, karena penyebab utama lahirnya karya sastra adalah penciptanya sendiri, sang pengarang. Itulah sebabnya penjelasan tentang kepribadian dan kehidupan pengarang adalah metode tertua dan paling mapan dalam studi sastra. Biografi hanya bernilai sejauh memberi masukan tentang penciptaan karya sastra. Akan tetapi biografi dapat juga dinikmati karena mempelajari hidup pengarang yang jenius, menelusuri perkembangan moral, mental dan intelektualnya yang tentu menarik³.

Setiap makna yang terkandung di dalam puisi pasti berhubungan dengan si penyairnya karena puisi diciptakan dengan mengungkapkan

³ Rene Wellek, Austin Warren, *Teori kesusastraan* (Florida: Harcourt Brace Javanovich, 1977), 82

perasaan / diri si penyair sendiri. Sejarah yang melatarbelakangi proses penciptaan puisi memiliki peranan yang penting dalam memberikan makna puisi. Puisi kerap kali memotret zaman tertentu. Dalam segi inilah menurut penulis, puisi-puisi cinta karya Ono no Komachi memiliki daya tarik tersendiri dari puisi-puisi cinta karya penyair lainnya.

Untuk itu menurut penulis dengan mengetahui terlebih dahulu kisah legenda Ono no Komachi ini, maka kita akan lebih mengerti makna yang terkandung dalam setiap puisinya.

Walaupun seluruh karya puisi Ono no Komachi (dan juga karya lainnya) mungkin dapat saja dipahami tanpa harus terlebih dahulu memahami latar belakang sejarah dan biografinya secara mendalam. Akan tetapi T. S. Elliot mengatakan, "Tidak ada seorang pun penyair atau seniman atau karya seni yang maknanya berdiri sendiri." Richard D. Altick juga mengemukakan hal sebagai berikut, "Hampir tiap karya sastra dipengaruhi oleh lingkungan dan bila kita mampu menampilkan dan menggantinya maka karya-karya tersebut memiliki makna yang bernilai tambah."⁴

⁴ Albertine Minderop, *Kritik Sastra* (Jakarta: Universitas Darma Persada, 2001), 20

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, penulis membatasi masalah penelitian pada analisis makna dan sejarah puisi-puisi Ono no Komachi yang dilatarbelakangi oleh legenda kisah percintaannya. Teori dan konsep yang akan penulis gunakan adalah: melalui pendekatan sastra yaitu tema, kemudian melalui pendekatan tradisional yaitu dengan menggunakan konsep historis-biografis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak penulis capai dalam analisis puisi-puisi karya Ono no Komachi ini, yaitu untuk menunjukkan makna serta latar belakang dan latar belakang sejarah dibalik penciptaan puisi-puisi cinta tersebut. Selain itu penulis juga ingin menunjukkan latar belakang yang membuat puisi-puisi Ono no Komachi berbeda dengan puisi-puisi cinta lainnya, serta mengapa puisi-puisi karyanya banyak menggambarkan nuansa percintaan yang begitu dalam dan menyedihkan.

Selain itu, setiap puisi cinta Ono no Komachi merupakan potongan-potongan adegan kisah cintanya sendiri yang sekarang sudah menjadi legenda di masyarakat Jepang. Oleh karena itu, di dalam puisi-puisinya tersebut tidak hanya memiliki keindahan semata, namun

terkandung juga tragedi dan penderitaan Ono no Komachi. Agar tujuan ini dapat tercapai, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Memaparkan legenda cinta Ono no Komachi sebagai latar belakang puisi.
2. Menganalisis puisi-puisi Ono no Komachi yang menggambarkan latar belakang tersebut.
3. Menyimpulkan hasil analisis secara keseluruhan, dengan memadukan latar belakang puisi dan makna yang terkandung dalam puisi.

D. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan historis-biografis, yang merupakan salah satu bentuk pendekatan tradisional. Teori sastra yang digunakan adalah tema. Di dalam landasan teori ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis puisi-puisi Ono no Komachi, yang terbagi menjadi dua unsur yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik.

- **Unsur Intrinsik**

Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti: tema, amanat, tokoh dan penokohan, alur, latar dan lain-lain. Tema berasal dari kata latin *Thema* yang berarti pokok pembicaraan. Banyak pendapat-pendapat kritikus sastra mengenai arti tema, namun satu kesamaannya bahwa tema adalah suatu persoalan. Jadi, tema adalah persoalan atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karya⁵.

- **Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari luarnya menyangkut aspek sosiologi, psikologi, dan lain-lain. Dalam menganalisis puisi-puisi Ono no Komachi ini, penulis menggunakan pendekatan tradisional: historis-biografis sebagai unsur ekstrinsik. Pengertian pendekatan historis-biografis adalah pendekatan yang melihat suatu karya sastra terutama sebagai sebuah refleksi dari kehidupan penulisnya dan waktu atau kehidupan pada karakter-karakter di dalam karyanya. (Guerin, et al, 1979: 25)

⁵ Frans Mido, *Cerita Rekaan dan Seluk-beluknya* (Flores: Nusa Indah, 1994), 18

E. Metode penelitian

Metode atau teknik yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan mendeskripsikan bahan analisis secara terperinci yaitu dengan menguraikan secara terperinci satu persatu puisi mulai dari makna dan arti kemudian dilanjutkan dengan pendekatan ekstrinsik dan intrinsik. Penulis juga menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan internet.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai kesusasraan Jepang, terutama pada bidang karya sastra puisi Jepang. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini, penulis dan juga pembaca dapat lebih memahami puisi-puisi Jepang, terutama puisi-puisi karya Ono no Komachi, serta dapat merasakan tidak hanya keindahan luar dari puisi-puisi tersebut, namun juga mengetahui peristiwa-peristiwa yang melatarbelakanginya. Penelitian ini dilakukan melalui perspektif atau pandangan baru, yakni melalui perspektif historis biografis. Penulis yakin melakukan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan dan mempermudah dalam menyajikan berbagai uraian, maka dalam sistematika penulisan ini penulis akan menjabarkan seluruh penelitian ke dalam beberapa bab. Sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut.

- Bab I Berjudul Pendahuluan berisi latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.
- Bab II Berjudul Ono no Komachi dan Legenda Kisah Cinta Ono no Komachi berisi sejarah Ono no Komachi dan legenda kisah cinta Ono no Komachi.
- Bab III Berjudul Analisis Puisi-puisi Ono no Komachi berisi uraian analisis latar belakang yang terdiri dari masa muda dan masa tua, serta analisis simbol yang terdiri dari simbol mimpi, musim gugur, perahu & ombak, dan simbol bunga.
- Bab IV Kesimpulan dan Amanat